

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran Metode Melempar Bola Salju atau *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Materi Kaligrafi Terhadap Motivasi Belajar peserta didik Kelas 6 MI NU Islamiyah Jati Kudus terdapat 4 tahapan : a) perencanaan tindakan sebelum pembelajaran seperti diadakanya apel setiap pagi dihalaman sekolah setiap pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB,serta menyiapkan RPP. b) pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. c) kegiatan observasi atau pengamatan ketika berlangsungnya proses pembelajaran dalam kelas. d) evaluasi yaitu guru membarikan tugas tambahan kepada siswa mengenai topik materi yang telah disampaikan.
2. Penerapan Metode Melempar Bola Slju atau *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi Kaligrafi terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah NU Kudus Islamiyah yang terdapat beberapa langkah: a) guru menerangkan pokok materi, yang diterangkan guru hanya terdapat point-point tertentu yang dapat dipahami oleh peserta didik. b) menerangkan konsep tentang metode *Snowball Throwing* serta langkah-langkahnya secara rinci. c) melakukah pengamatan kepada proses belajar peserta didik ketika sebelum diterapkanya metode *Snowball Throwing* dan setelah diterapkanya metode *Snowball Throwing*. d) melakukan evaluasi terhap peserta didik dan menanyakan tentang pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.
3. faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan Metode Mrelepmar Bola Salju *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi Kaligrafi terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di kelas 6 MI NU Islamiyah Jati kab. Kudus. Untuk faktor penghambat meliputi: a) kondisi peserta didik yang sulit diatur, sehingga guru harus memiliki sifat yang tegas dan disiplin untuk mengatur anak didiknya. b) kurangnya

informasi tentang sumber ajar. Jadi guru harus memiliki banyak sumber informasi mengenai materi yang akan diajarkan. sedangkan untuk faktor pendukungnya meliputi: a) kemampuan jiwa guru, jadi guru kelas 6 harus memiliki sifat yang tegas dan bijaksana supaya ketika peserta didiknya melihat gurunya tanpa ada arahan sedikitpun, maka peserta didik itupun akan tidak berani terhadap gurunya. b) sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah harus dimanfaatkan sebaik mungkin terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. c) media dan metode pembelajaran yang disiapkan harus sesuai dengan kondisi siswa terutama kelas 6 yang sebagian besar memiliki sifat yang sangat bandel dan susah diatur.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat dikembangkan, agar peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang cenderung membosankan sehingga menjadi lebih menarik minat, perhatian, dan motivasi peserta didik dalam belajar.
2. Bagi Guru
Guru dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* diharapkan dapat membangkitkan semangat serta motivasi dalam diri peserta didik dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang seharusnya disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik dan beragam. Peserta didik tidak bosan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.
3. Bagi Siswa
Siswa harus lebih semangat dan berantusias dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* agar dapat

meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dan bermakna

4. Bagi Peneliti

Dari proses penelitian ini, semoga peneliti akan mengambil pembelajaran yang baru mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*. Peneliti juga mengharapkan ada peneliti selanjutnya dari pihak lain mengenai keprofesionalan guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

